

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
6548/MD-D/SD-S1/2024

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN
KEAGAMAAN REMAJA MASJID DI MASJID JABAL RIZQY
PEKANBARU**

**UIN SUSKA RIAU****SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

DIAN WULANDARI
NIM. 12040421274

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid di Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Dian Wulandari
NIM : 12040421274
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 2 April 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 April 2024

Tim Penguji

Ketua/Penguji 1



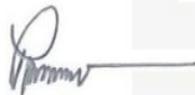
Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/Penguji 2



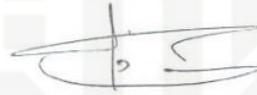
Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3



Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji 4



Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN REMAJA MASJID DI
MASJID JABAL RIZQY PEKANBARU**

Disusun oleh;

Dian Wulandari
NIM. 12040421274

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
22 Februari 2024

Pekanbaru, 22 Februari 2024
Pembimbing,

Zulkarnaini, M. Ag
NIP. 197102122003121002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: igin-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 22 Februari 2024

Lampiran : 1 Berkas
 Hal : Pengujian Skripsi

Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Di Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan Hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dian Wulandari
 NIM : 12040421274
 Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid di Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru.**

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 22 Februari 2024
 Pembimbing,

Zulkarnaini, M.Ag
 NIP. 197102122003121002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Dian Wulandari
 NIM : 12040421274

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid di Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 22 Februari 2024
 Yang membuat pernyataan,



Dian Wulandari
 NIM. 12040421274

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Dian Wulandari
Major : Da'wah Management
Title : Evaluation of the Implementation of the Mosque Youth Religious Activity Program at the Jabal Rizqy Mosque in Pekanbaru

This research was caused by the situation of teenagers in the Bumi Rezeki Permai Housing area where the majority of them experienced a moral crisis, were influenced by foreign culture, and were involved in promiscuity. This is due to rapid technological advances and high tolerance for current social interactions, which can change the views, attitudes and behavior of teenagers towards religious values. The research method used was descriptive with a qualitative approach, where the researcher involved 5 informants. Data collection techniques used include observation, interviews and documentation. The research results show that there are three stages used in evaluating the mosque youth religious activity program at the Jabal Rizqy Mosque. First, evaluate activity planning. Jabal Rizqy mosque teenagers make well-structured plans but there are obstacles, namely, it is still difficult for the mosque's teenage members to gather for meetings about planning activity programs. Second, evaluate the implementation of activities. Mosque youth are very thorough in implementing this activity program. The program carried out went well, but there were obstacles in its implementation, namely the lack of event committee due to clashes with mosque youth who suddenly had their own activities such as organizational activities at school and on campus. Third, evaluate the results of activities. The activity program that has been carried out has had a very positive impact on teenagers and the Bumi Rezeki Permai housing community.

Keywords : Evaluasi, program kegiatan, remaja masjid.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT atas segala berkah, rahmat, bimbingan, dan petunjuk-Nya yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Di Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru". Shalawat dan salam senantiasa kami haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya dari zaman kegelapan menuju kehidupan berlandaskan ajaran Islam seperti saat ini.

Skripsi ini berhasil diselesaikan oleh penulis berkat dukungan serta bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam memberikan saran, masukan, dan bimbingan. Khususnya, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayahanda Burhan dan Ibunda Meydiawati Syarif, yang memberikan dukungan dan doa dalam semua tahapan. Juga kepada ketiga saudara penulis, Diah Mulya Rahmadini, Muhammad Fadhil Sa'ad Zahid, dan Dzakira Talita Zahra, yang memberikan dorongan dan semangat kepada penulis selama proses penelitian ini.

Selama proses penyusunannya, penulis telah menerima berbagai motivasi, arahan, dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sangat besar kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta selaku Dosen Pembimbing penulis dalam penelitian ini.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag., Dr. H. Arwan, M.Ag., selaku wakil Dekann I, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus Penasehat Akademik (PA) yang sudah memberikan dukungan terhadap penulis.
5. Bapak Muhlasin M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Zulkarnaini, M.Ag., sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan motivasi, dukungan, pengarahan dan nasehat kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi dari awal sampai akhir.
7. Sejumlah dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang tidak dimungkinkan penulis sebutkan satu per satu, telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang berharga dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Seluruh keluarga Ae MD angkatan 2020 yang telah saling membantu bertukar informasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Susi selawati selaku sahabat dan kawan seperjuangan yang telah menyemangati, menemani, dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dalam cerita dan keadaan apapun.
10. Lana Zahra Aulia, Hanifah Hanum, Widya Sukma Wardani, Ayu Juliana Sandialza dan Fauzatul Fikriyah sebagai sahabat terbaik penulis yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis mengakui adanya kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rendah hati, penulis berharap menerima arahan, saran, dan kritik membangun dari berbagai pihak sebagai dorongan untuk berkarya lebih baik di masa mendatang. Terakhir, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Semoga menjadi berkah.

Pekanbaru, Februari 2024

Penulis

DIAN WULANDARI
NIM. 12040421274



HALAMAN PERSEMBAHAN

Halaman yang indah ini khusus penulis persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti bagi penulis. Skripsi ini merupakan persembahan yang dapat penulis berikan sebagai bentuk terima kasih penulis. Berikut skripsi ini penulis persembahkan untuk mereka yang istimewa, yaitu :

1. Kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Nikmat-Nya kepada penulis, serta memberikan kemudahan-kemudahan dalam penulisan skripsi ini, Yang memberikan keyakinan kepada penulis bahwa Engkau akan selalu ada untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada Nabi Muhammad SAW, yang membuat penulis percaya bahwa ia akan membantu mengaminkan doa-doa penulis, hingga penulis yakin hal ini bisa dilewati dengan mudah.
3. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya ingin penulis ucapkan kepada sosok yang tercinta dan istimewa bagi penulis yaitu kedua orang tua penulis Ayahanda tersayang Burhan dan Ibunda tercinta Meydiawati Syarif yang telah memberikan kasih sayang serta ribuan doa untuk penulis. Ucapan terima kasih untuk tetesan keringat dan air mata dalam mendukung penulis menyelesaikan pendidikannya dari awal sampai menyelesaikan Pendidikan di perkuliahan. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Serta ucapan terima kasih untuk tetesan keringat yang keluar untuk terus memberikan segala yang terbaik untuk anak-anaknya.
4. Begitu juga penulis ucapkan kepada saudara-saudara kandung yang sangat penulis sayangi, Diah Mulya Rahmadini, Muhammad Fadhil Sa'ad Zahid, dan Dzakira Talita Zahra yang telah ikut membantu dan meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik bagi penulis hingga akhirnya skripsi ini berhasil diselesaikan oleh penulis.
5. Selanjutnya skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri, untuk membuktikan bahwa penulis mampu menyelesaikan perkuliahan yang penulis jalani selama kurang lebih 4 tahun ini yang penuh dengan suka dan dukanya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah kuat dan selalu bertahan terhadap cobaan-cobaan yang dilalui selama perkuliahan, sehingga sekarang sudah bisa mengakhiri perjuangannya di perkuliahan ini dengan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Jika ingin suatu perubahan,
maka rubahlah dari diri kita sendiri bukan orang lain,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAC	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan masalah.....	5
D. Tujuan penelitian	5
E. Kegunaan penelitian	6
F. Sistematika penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian terdahulu	8
B. Kajian Teori.....	10
C. Kerangka Pikir	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis dan pendekatan penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Sumber Data	21
D. Informan Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Validitas Data	24
G. Teknik Analisis Data	24
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	26
A. Sejarah berdirinya Masjid Jabal Rizqy.....	26
B. Profil Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Visi dan Misi Remaja Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru	27
D. Struktur Organisasi Remaja Masjid Jabal Rizqy	28
E. Sarana dan Prasarana Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru	28
F. Program-Program Remaja Masjid Jabal Rizqy	28
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan	45
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
PEDOMAN WAWANCARA	57
LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN	59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1	Kerangka Pemikiran	19
Gambar 4 1	Program pengajian rutin	29
Gambar 4 2	Program pelatihan kepemimpinan	30
Gambar 4 3	Program kegiatan pesantren ramadhan 2023	30
Gambar 4 4	Kegiatan perlombaan di hari-hari besar islam	31
Gambar 4 5	Kegiatan gotong royong remaja masjid bersama masyarakat	32
Gambar 4 6	Santunan ke panti asuhan nurul hidayah	32
Gambar 4 7	Program silaturahmi remaja	33
Gambar 4 8	Buka bersama di bulan ramadhan	33
Gambar 5 1	Rapat remaja masjid untuk membuat rencana kegiatan	35
Gambar 5 2	Pelaksanaan kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW	41
Gambar 5 3	Kegiatan evaluasi selesai kegiatan	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Islam mengajak umatnya untuk menyebarkan dan mengajarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Kemajuan dan kemalangan umat Islam erat kaitannya dengan latihan dakwah yang mereka lakukan. Dalam Al-Qur'an, latihan dakwah disinggung dengan istilah ahsanu qaula, yang menunjukkan pentingnya tempat terhormat dan luhur dalam penyebaran ajaran Islam. Di tengah era globalisasi, dimana perkembangan data begitu cepat dan tiada henti, dakwah dapat menemui kendala karena berbagai variabel. Hal ini dapat berdampak serius terhadap kemajuan agama Islam.

Dakwah merupakan ruh dan jantung agama Islam. Dakwah bisa dianggap sebagai pengaktualisasian iman yang terwujud dalam rangkaian aktivitas manusia yang beriman di bidang sosial. Dalam konteks terminologi, dakwah merujuk pada usaha untuk mengajak atau mengajak umat manusia agar hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Allah dan fitrah manusia secara menyeluruh, baik melalui komunikasi lisan maupun tertulis, maupun melalui pemikiran dan tindakan (Bungo 2014). Oleh karena itu, program remaja masjid harus mendapatkan prioritas dalam rangka penyebaran agama islam.

Masjid tidak hanya sebagai tempat beribadah sholat 5 waktu, namun perlu diadakan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Remaja masjid sebagai organisasi yang dapat membuat program yang melibatkan para pemuda untuk beraktivitas di masjid supaya masjid tidak sepi. Program yang diadakan remaja masjid tersebut dapat membentuk karakter seorang remaja untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT (Erisandi, Sanusi, and Setiawan 2019).

Remaja masjid merupakan sebuah organisasi yang bertujuan untuk mengadakan kegiatan Islami dan beroperasi di bawah naungan masjid. Sesuai dengan misinya, kegiatan remaja masjid didasarkan pada nilai-nilai Islam, di mana Islam dianggap sebagai sumber keyakinan dan nilai dalam setiap aspek kegiatan (Listi Nur Aziansyah, 2021). Dengan partisipasi remaja masjid yang memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas agama masyarakat melalui pelaksanaan program-program Islami, diharapkan bahwa seiring berjalannya waktu, masyarakat akan mengakui kebutuhan akan program-program semacam itu untuk membentuk generasi yang memiliki pemahaman yang mendalam terhadap agama yang dianut mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam memakmurkan masjid, tentunya remaja masjid membutuhkan perencanaan dan sumber daya yang matang dan mendukung sehingga program dan kegiatan yang dilakukan terlaksana dengan baik. Hal ini membuat remaja masjid memiliki kebebasan dalam mengatur dan membina anggotanya, namun juga harus berkoordinasi dengan pengurus masjid. Karena itu, diperlukan keberadaan organisasi seperti remaja masjid yang mampu mempengaruhi perilaku keagamaan menjadi lebih positif.

Pelaksanaan program remaja masjid merupakan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan untuk mengajak remaja agar turut serta dalam kegiatan keagamaan yang bermanfaat. Hal ini bertujuan agar mereka dapat menghindari perilaku menyimpang yang sering terjadi pada remaja umumnya, sehingga membantu mereka memperoleh akhlak yang baik.

Tentu saja, kegiatan remaja masjid harus disesuaikan dengan perubahan zaman agar pemuda tertarik untuk kembali ke masjid. Kegiatan yang diadakan oleh remaja masjid sering kali melibatkan kepanitiaan pada hari-hari besar Islam dan aktifitas yang intens selama bulan suci Ramadhan. Ini adalah aspek yang harus dipertahankan dan diperluas dengan berbagai kegiatan menarik lainnya. (Rumondor and Gobel 2019). Oleh karena itu, pengurus dan remaja masjid tidak boleh sembarangan dalam mengurus rumah ibadah dalam islam, karena masjid sebagai wadah untuk muncul dan berkembangnya nilai-nilai keislaman di wilayah sekitar masjid tersebut.

Remaja Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru ini dibentuk pada tahun 2021 yang langsung dibentuk oleh pengurus Dewan Kemakmuran Masjid Jabal Rizqy dan dilantik di depan warga masyarakat Perumahan Bumi Rezki Permai. Dengan tujuan untuk memulihkan nilai-nilai keagamaan dan mengedukasi tentang akhlakul karimah bagi masyarakat di RW 12 Perumahan Bumi Rezki Permai, terutama anak-anak remaja, telah dilakukan berbagai program. Fokus utamanya adalah pada kegiatan yang dilakukan selama hari-hari besar Islam seperti kegiatan pesantren ramadhan. Program ini bertujuan untuk menarik minat remaja agar lebih aktif di masjid, memberikan mereka wadah untuk berkegiatan yang lebih bermanfaat dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan hasil pra-observasi tentang kegiatan remaja masjid, adapun yang menjadi titik masalah di Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru peneliti melihat faktor internal yang terjadi Apakah kegiatan pesantren berjalan lancar atau tidak, apakah tujuan yang ingin dicapai tercapai atau tidak, merupakan bagian dari evaluasi proses kegiatan remaja masjid. Salah satu faktor yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan pesantren ramadhan di masjid Jabal Rizqy yaitu kurangnya kesadaran remaja masjid dalam berpartisipasi pada kegiatan yang dilaksanakan sehingga setiap program harus menyesuaikan dengan waktu kepanitiaan remaja masjid dan anak-anak



sekitaran Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru karena ada beberapa kegiatan yang dilakukan bertepatan dengan waktu anggota remaja beserta anak-anak untuk sekolah, sehingga pada acara berlangsung terjadinya kekurangan kepanitiaian maupun peserta dan membuat proses pelaksanaan kurang sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan di awal kegiatan.

Dalam pelaksanaan dakwah di masjid Jabal Rizqy, remaja selama ini telah mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat setempat. Hal ini memungkinkan semua kegiatan yang mereka kelola dapat berjalan dengan lancar, terutama dalam hal penyampaian dakwah. Program remaja masjid mencakup kegiatan dakwah dan sosial. Kegiatan dakwah meliputi penyusunan agenda pada hari-hari besar Islam, seperti lomba-lomba yang diadakan pada peringatan Isra' Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad SAW, dan Muharram Fair. Ini tidak hanya terbatas pada hari-hari besar Islam, tetapi juga dilakukan selama periode lainnya namun di hari-hari besar Indonesia mereka juga membuat kegiatan seperti memeriahkan 17 agustus. Untuk kegiatan sosial seperti gotong royong, santunan ke panti asuhan, makan bersama menyambut bulan suci Ramadhan dan berbuka bersama masyarakat saat bulan puasa.

Saat ini, remaja di Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru menghadapi tantangan yang terlihat dari perspektif kondisi remaja dalam lingkungan masyarakat. Mayoritas remaja mengalami krisis moral, dipengaruhi oleh budaya asing, dan terlibat dalam pergaulan bebas yang umum terjadi. Kemajuan teknologi yang pesat dan kebebasan pergaulan saat ini memiliki dampak pada pola pikir, sikap, dan perilaku remaja dalam kesadaran beragama. Salah satu solusi untuk meningkatkan kesadaran beragama remaja adalah dengan meningkatkan kualitas program kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Disamping itu perlu adanya pembaruan program yang dilaksanakan selalu memberikan daya tarik yang positif terhadap remaja. Sehingga diharapkan kegiatan yang dilakukan itu efektif dan tepat sasaran.

Setelah suatu program dilaksanakan, kita dapat mengevaluasi apakah itu akan menghasilkan kinerja atau prestasi kerja. Siklus pameran dianggap selesai jika telah mencapai target yang ditetapkan baru-baru ini atau sebaliknya dengan asumsi telah tiba pada batas waktu tertentu, misalnya akhir tahun. Tujuan evaluasi adalah untuk mengevaluasi hasil kerja suatu organisasi, tim, atau individu. Penilaian memberikan masukan terhadap tujuan, sasaran, penyusunan dan proses pelaksanaan. (Wibowo, 2017).

Peneliti menyimpulkan bahwa keberhasilan evaluasi program dapat ditentukan dengan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui analisis perbandingan antara tujuan dan hasil yang dicapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini remaja masjid di Jabal Rizqy diminta untuk tetap aktif dan melaksanakan program-program yang lain agar masjid tidak kunjung sepi, karena pengurus masjid dan jamaah masjid Jabal Rizqy sudah merasa puas dengan program ataupun kegiatan yang sudah dilaksanakan. Berdasarkan konteks dan fenomena yang disebutkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah terhadap permasalahan ini dengan judul yang belum disebutkan. **“Evaluasi pelaksanaan program kegiatan keagamaan remaja masjid di Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru.”**

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid di Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru", Pencipta merasa penting untuk menjelaskan beberapa istilah dalam judul, terutama semboyan yang dianggap penting. Gunanya untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahan sehubungan dengan judul ujian ini, maka pencipta perlu memberikan penjelasan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Evaluasi pelaksanaan program

Penilaian atau evaluasi adalah strategi atau siklus yang digunakan untuk memahami dan mengukur sesuatu dalam keadaan tertentu dengan menggunakan teknik dan aturan yang telah ditentukan sebelumnya. Melalui hasil penilaian pada umumnya diperoleh data mengenai sifat-sifat atau kualitas yang digerakkan oleh individu atau item yang dinilai (Muryadi 2017).

Pelaksanaan merujuk pada rangkaian kegiatan atau usaha untuk menjalankan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan disetujui. Ini melibatkan penyediaan semua peralatan dan perlengkapan yang diperlukan, menetapkan siapa yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya, menentukan lokasi pelaksanaan, dan merencanakan cara untuk menjalankannya (Faiza and Harahap 2020).

Program adalah suatu rencana menyeluruh yang mencakup pemanfaatan berbagai sumber daya yang tersedia, disusun dalam pola yang terpadu, dan menetapkan serangkaian tindakan yang harus dilakukan beserta jadwal waktu untuk setiap tindakan tersebut. Tujuannya adalah untuk mencapai target yang telah ditetapkan (Erisandi et al. 2019).

Jadi dapat penulis simpulkan evaluasi pelaksanaan program merupakan sesuatu yang dapat dipertimbangkan berupa nilai dalam mengukur suatu aktivitas kegiatan yang dilakukan, apakah kegiatan tersebut sudah mencapai target apa belum.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegiatan keagamaan remaja masjid

Kegiatan keagamaan adalah kombinasi dari dua konsep, yaitu kegiatan dan keagamaan. Kegiatan merujuk pada aktivitas atau tindakan yang dilakukan individu dalam kehidupan sehari-hari, termasuk ucapan, perilaku, dan kreativitas dalam lingkungan sekitar. Sementara itu, keagamaan mengacu pada sifat dan tindakan yang terkait dengan keyakinan agama. Ini mencakup sikap dan perilaku yang sejalan dengan ajaran agama yang dianut (Syukri, Rizal, and Al Hamdani 2019).

Remaja masjid merupakan komponen vital dari sumber daya manusia (SDM) yang memiliki peran sentral dalam mendukung kegiatan organisasi dan menjadi pusat perhatian dalam upaya dakwah. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan yang berkelanjutan dan terus-menerus terhadap mereka agar bisa menjadi individu yang taat beragama dan berperilaku baik. Selain itu, penting bagi kita untuk memberikan pendidikan yang luas dan keterampilan yang berguna kepada mereka. Ketika generasi muda menghadapi kesulitan atau persoalan mulai dari perilaku aneh hingga persoalan akhlak, remaja masjid berperan besar melalui berbagai kegiatan yang memberikan manfaat. Dengan asumsi bahwa latihan-latihan yang diperkenalkan menarik dan menyambut baik rasa belas kasih, maka latihan-latihan tersebut dapat diterima untuk menjadi dinamis di masjid, berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di sana, bahkan diundang untuk menjadi pengurus atau anggota remaja masjid (Mannuhung dan Tenrigau, 2018).

Dalam konteks penelitian ini, kegiatan keagamaan remaja masjid mengacu pada semua aktivitas keagamaan Islam yang dilakukan oleh remaja masjid dengan maksud untuk meningkatkan kedekatan dengan Allah SWT melalui ibadah yang bermutu. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk karakter keagamaan, meningkatkan pengetahuan agama, dan memperluas pemahaman keagamaan para pemuda.

C. Rumusan masalah

Dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, kita dapat mengidentifikasi inti dari permasalahan yang akan diteliti lebih lanjut. Fokus penelitian ini adalah bagaimana evaluasi pelaksanaan kegiatan keagamaan remaja masjid di Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru.

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan oleh penulis, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan kegiatan keagamaan remaja masjid di Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru..



E. Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan teoritis
 1. Penelitian ini dapat menjadi kontribusi tambahan bagi ilmuwan dalam bidang evaluasi, terutama dalam konteks pelaksanaan program remaja masjid di Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini akan memudahkan pembaca dalam menemukan literatur terkait pelaksanaan program remaja masjid di Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru.
 2. Sebagai bahan literatur untuk Jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.
- b. Secara praktisi
 1. Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi panduan dalam praktek hukum dan politik di masyarakat.
 2. Hal ini merupakan satu keharusan yang harus dipenuhi oleh penulis untuk menyelesaikan gelar S1 di Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika penulisan

Untuk mencapai pembahasan yang terstruktur, penulis perlu merencanakan struktur penulisan terlebih dahulu, sehingga memudahkan pemahaman. Berikut adalah struktur penulisan yang disusun oleh penulis:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis menguraikan mengenai konteks permasalahan, klarifikasi istilah, pembentukan rumusan masalah, tujuan dan keuntungan penulisan, serta struktur atau organisasi penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Dalam bab ini, penulis menghadirkan review literatur, penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penulisan, dan kerangka kerja yang menjadi landasan penulisan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini mengulas mengenai tipe dan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data yang dimanfaatkan, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan pendekatan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum dan subjek penelitian

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian terdahulu

Untuk melakukan perbandingan dengan penulisan ini, penting untuk mengkaji tulisan-tulisan sebelumnya yang telah diterbitkan. Tulisan-tulisan yang memiliki kesamaan topik dan jenis dengan ini meliputi penelitian dengan judul-judul berikut:

1. Mauizatun Hasanah, mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2022 menulis skripsi dengan judul “Evaluasi Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tuah Karya Tuah Madani Kecamatan, Kota Pekanbaru.” Proposisi ini menganalisis penilaian terhadap pelaksanaan Program Amanah Keluarga (PKH) di Kota Tuah Karya dengan menerapkan hipotesis model penilaian Setting Info Cycle Item (CIPP). Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa penilaian terhadap keadaan dan siklus tertentu telah selesai sesuai aturan pelaksanaan Program Family Trust. Namun terdapat kekurangan dalam SDM yaitu masyarakat miskin mempunyai pilihan untuk menjamin penerima PKH menerima kebebasannya, sehingga masih sedikit penerima yang belum mendapatkan cadangan bantuan PKH. Selain itu, fasilitas kantor dan yayasan juga masih dianggap kurang, seperti kurangnya tempat kerja, komputer, meja, kursi, kendaraan fungsional, dan fasilitas pertemuan.

Perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada program yang dilaksanakan. Sedangkan sisi kesamaan dengan skripsi diatas sama-sama membahas evaluasi dalam suatu pelaksanaan program dengan teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Skripsi berjudul “Penilaian Penyelenggaraan Program Bantuan Pangan Non Uang (BPNT) di Kota Tabing, Kawasan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar” yang disusun oleh Pino Anggara, mahasiswa Cabang Organisasi Negara, Personil Bidang Keuangan dan Sosiologi, UIN Raja Syarif Kasim Riau Tahun 2023 Usulan ini menilai pelaksanaan dan membedakan faktor penghambat Program Bantuan Pangan Non Uang (BPNT) di Kota Tabing. Berdasarkan enam indikator kebijakan—efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, ketepatan, dan daya tanggap—penelitian menemukan bahwa pelaksanaan program BPNT di Desa Tabing, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar belum optimal. Faktor-faktor yang menghambat program bantuan ini antara lain



jarangnya pembaruan informasi DTKS, kartu rusak, pembatalan penyesuaian, dan banyaknya cadangan bantuan yang tersedia.

Perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian lain terletak pada program yang dijalankan. Namun, ada kesamaan dalam pendekatan pengumpulan data, di mana keduanya menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi hasil program tersebut.

3. Skripsi berjudul “Penilaian Program Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Web Materi Majemuk di SMA Negeri 1 Pekanbaru” disusun oleh Sandra Kencana, mahasiswa Divisi Persekolahan IPA, Kepegawaian Tarbiyah dan Persiapan Pendidik, Penguasa UIN Syarif Kasim Riau Tahun 2021 Postulasi ini mengkaji dampak pelaksanaan penilaian pembelajaran berbasis web pada materi IPA di SMAN 1 Pekanbaru. Berikut temuan penelitian ini: 1) Tahap konteks SMAN 1 Pekanbaru dinilai memuaskan dari segi kurikulum dan tujuannya; 2) Tahap input SMAN 1 Pekanbaru pada aspek media pembelajaran mendapat penilaian tinggi dengan persentase 68,2%, dan aspek sarana prasarana mendapat penilaian sangat tinggi dengan persentase 97,1%; 3) Tahap proses SMAN 1 Pekanbaru pada aspek model pembelajaran mendapat penilaian tinggi dengan nilai Meskipun demikian, masih banyak siswa yang belum memahami pembelajaran berbasis web, sehingga penting untuk mengulang kembali kemajuan ilmu pengetahuan secara mandiri.

Perbedaan dengan penelitian penulis pada program yang dilaksanakan dan teknik dalam pengumpulan data. Beliau menggunakan teknik pendekatan kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan teknik pendekatan kualitatif. Sedangkan sisi kesamaan adalah sama-sama untuk menentukan hasil dari evaluasi suatu program.

4. Fini Septerina, mahasiswi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, menulis skripsi tahun 2021 dengan judul “Analisis Implementasi Evaluasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kubu Babussalam.” Di SMA Negeri 1 Kubu Babussalam, pelaksanaan evaluasi hasil belajar mata pelajaran Ekonomi menjadi pokok bahasan dalam skripsi ini. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa penilaian hasil belajar di sekolah telah dilakukan dengan baik. Meskipun demikian, hanya komponen penyusunan rencana evaluasi yang mencapai 70%, yang masih termasuk kategori baik, sementara komponen lainnya sudah sangat baik. Pelaksanaan evaluasi melibatkan pengumpulan berkas soal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan jawaban siswa (83,33%), verifikasi data (91,67%), pengolahan dan interpretasi data (100%), serta tindak lanjut evaluasi (91,67%), yang melibatkan memberikan catatan penting terkait hasil evaluasi.

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah dari sisi program yang dilaksanakan. Sedangkan sisi kesamaan dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan teknik pendekatan kualitatif dan tujuan penelitian untuk menentukan hasil evaluasi dari suatu program.

B. Kajian Teori

1. Evaluasi pelaksanaan program

a. Pengertian Evaluasi pelaksanaan program

Penilaian atau evaluasi adalah suatu siklus untuk menentukan nilai atau sifat suatu benda berdasarkan aturan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam lingkungan perusahaan, penilaian mengacu pada memperkirakan kelayakan sistem yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Informasi yang diperoleh dari penilaian ini akan digunakan untuk menguraikan keadaan proyek berikutnya. Ada serangkaian langkah atau siklus yang harus diikuti sebelum melakukan penilaian, yaitu:

- a) Membangun ide dan melakukan penelitian praproduksi diperlukan. Ide harus dipersiapkan dengan cermat sebelum pelaksanaan, dan percobaan harus dilakukan untuk memverifikasi kesesuaian antara konsep awal dengan implementasinya.
- b) Dengan melakukan uji coba, evaluator berusaha mendapatkan umpan balik dari audiens. Respons dari audiens ini penting untuk mengevaluasi efektivitas pesan yang telah disampaikan.

Pelaksanaan (*Actuating*) adalah proses dalam manajemen yang melibatkan tindakan untuk memastikan bahwa rencana yang telah dibuat dapat dijalankan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. *Actuating* melibatkan pemberian arahan dan kepemimpinan serta motivasi kepada individu atau kelompok agar mereka termotivasi dan bersedia untuk bekerja. Dengan demikian, yang utama adalah upaya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada karyawan agar mereka bekerja dengan efisien, tenang, dan penuh semangat. (Harahap n.d.).

Program adalah elemen awal yang harus tersedia untuk memulai suatu kegiatan. Dalam penyusunan program, beberapa aspek penting harus dipertimbangkan. Dalam setiap program, dijelaskan beberapa hal seperti:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan.
- b. Langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut.
- c. Pedoman dan prosedur yang harus diikuti.
- d. Estimasi biaya yang diperlukan.
- e. Rencana strategis untuk menjalankan kegiatan tersebut.

Proses pengembangan rencana yang telah ditetapkan dengan cermat untuk memberikan karakteristik operasional yang berbeda pada program kerja disebut sebagai "persiapan program". Oleh karena itu, latihan yang disusun mempunyai arah dan fokus yang terukur untuk mencapai kemajuan yang dapat dievaluasi secara solid. Dalam pelaksanaan program, penting untuk memahami berbagai jenis program yang dipertimbangkan dari segi tujuan, jenisnya, durasinya, cakupannya, pelaksanaannya, dan sifatnya.

Evaluasi program menurut Arikunto dan Jabar adalah suatu proses yang meliputi pendeskripsian program, pengumpulan informasi atau data, dan penyajian informasi tersebut kepada pengambil keputusan. Informasi ini akan digunakan untuk menentukan apakah program tersebut harus dilanjutkan atau ditingkatkan (Arikunto & Jabar, 2009). Sebagaimana dikemukakan Zainul dan Nasution, penilaian bersifat interaksi dinamis dengan memanfaatkan data yang diperoleh melalui estimasi hasil belajar, dengan menggunakan instrumen tes dan non tes (Sitiativa, 2013).

Evaluasi program juga dapat dimaknai sebagai langkah dalam mengumpulkan, menemukan, dan menetapkan informasi. Nursalam mengemukakan bahwa ada tiga pemahaman evaluasi, yaitu Evaluasi Pemantauan, Evaluasi Proses, dan Evaluasi Dampak, seperti yang dijelaskan dalam tulisan "Evaluasi Program" oleh Rahmadiani dan Nur Wahyu.

Pertama, proses pemantauan adalah evaluasi apakah program dijalankan sesuai dengan rencana. Monitoring program ini memberikan umpan balik secara kontinu tentang pelaksanaan program dan mengidentifikasi masalah yang muncul.

Kedua, evaluasi proses adalah evaluasi terhadap cara program diimplementasikan, khususnya dalam hal pelayanan kepada peserta.

Ketiga, evaluasi dampak melihat apakah suatu program mempunyai dampak yang diharapkan terhadap masyarakat, keluarga, lembaga, atau lingkungan, dan apakah dampak ini dapat dikaitkan secara



ilmiah dengan cara program tersebut dilaksanakan atau tidak. (Rahmadiani 2022).

Meskipun demikian, kemajuan penilaian program dapat diperkirakan dengan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, melalui pemeriksaan dekat antara target dan hasil yang telah dicapai. Kemajuan program dalam mencapai tujuan yang dicanangkan dipengaruhi oleh berbagai unsur, seperti bagian informasi (*prekursor*), proses (*pertukaran*), dan hasil (*result*) yang dapat dipikirkan secara matang (Ferdinan dan Nurhayati, 2019).

Secara garis besar, evaluasi pelaksanaan program dapat dipahami sebagai suatu proses sistematis yang bertujuan untuk menilai nilai dari suatu entitas (baik itu kebijakan, kegiatan, keputusan, kinerja, proses, individu, objek, dan lainnya) berdasarkan standar tertentu melalui penilaian. Setiap jenis program, baik yang berorientasi pada keuntungan maupun yang tidak, dalam pengelolaannya, sangat penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi. Untuk menilai nilai suatu entitas, evaluator dapat melakukan perbandingan langsung dengan standar umum, atau melakukan pengukuran terhadap subjek yang dievaluasi dan kemudian membandingkannya dengan standar atau kriteria yang telah ditetapkan.

b. Tahap-tahap dalam melakukan Evaluasi

Menurut Desrinelti (2021), dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga tahap dalam evaluasi pelaksanaan program, yakni:

1. Evaluasi pada tahap perencanaan

Tahap ini mencerminkan upaya untuk mengevaluasi rencana program yang disusun dengan maksud memilih opsi-opsi alternatif sebelum pelaksanaan program dimulai. Opsi alternatif tersebut merujuk pada berbagai pilihan yang dipertimbangkan sebelum keputusan akhir terkait program diambil. Evaluasi terhadap rencana juga bertujuan untuk menilai apakah hasil yang dicapai konsisten dengan yang direncanakan atau apakah target yang ditetapkan oleh organisasi terlalu ambisius sehingga sulit dicapai.

2. Evaluasi pada tahap proses pelaksanaan program

Dalam fase pelaksanaan program, evaluasi sering disebut sebagai evaluasi kontinu, yang bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaannya sesuai dengan rencana awal yang telah disepakati. Ketika terjadi ketidaksesuaian dalam pelaksanaan program, perbaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan secara langsung dengan meminta evaluasi pada saat itu juga, serta melibatkan proses saran dari anggota organisasi lainnya.

3. Evaluasi pada hasil program yang dilaksanakan

Pada fase ini, evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian hasil dari awal hingga akhir kegiatan secara menyeluruh. Evaluasi dilaksanakan pada akhir sesuai dengan periode pelaksanaan yang telah ditetapkan.

c. Tujuan dan manfaat evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk menentukan apakah tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya telah tercapai atau tidak dalam suatu kegiatan. Jika tujuan tidak tercapai, evaluasi bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya. Mungkin ada ketidakcocokan dalam merumuskan tujuan organisasi sehingga kinerja organisasi tidak dapat mencapainya (Nuwairah, S.Ag., MH.I 2017).

Simpulannya, evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana seseorang menguasai kompetensi yang telah ditetapkan dan untuk mengidentifikasi kesulitan atau kendala yang mungkin dihadapi dalam menjalankan kegiatannya. Pada dasarnya tujuan evaluasi dapat bervariasi tergantung pada konteks dan kebutuhan spesifik, namun tujuan tersebut berfokus pada penilaian, pengembangan, dan Pengajaran untuk mencapai hasil yang lebih optimal menjadi fokus utama. Evaluasi memberikan umpan balik yang diperlukan untuk proses perencanaan guna menetapkan tujuan dan sasaran pelaksanaan program dengan lebih baik.

d. Prinsip-prinsip pelaksanaan

Dalam pelaksanaan, prinsip-prinsip yang diterapkan menjadi kunci keberhasilan. Jika prinsip-prinsip tersebut sesuai dan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka hasil pelaksanaan akan menjadi baik. Pengarahan mencakup aspek interaksi antar individu dalam kepemimpinan yang mendorong bawahan untuk memahami dan memberikan kontribusi yang efektif dalam mencapai tujuan. Dalam konteks manajemen, pengarahan ini sangat kompleks karena tidak hanya melibatkan aspek manusiawi, tetapi juga berbagai macam perilaku manusia. Manusia memiliki beragam perilaku, pandangan, dan gaya hidup yang berbeda-beda, sehingga mengelola hubungan antarmanusia memerlukan pendekatan yang kompleks.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejumlah prinsip yang menjadi pedoman dalam pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan adalah (Suhardi 2018):

- a. Prinsip mengarah pada tujuan inti dari pengarahan.
- b. Prinsip kecocokan dengan tujuan individu dalam pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan mereka, yang mungkin berbeda dengan tujuan organisasi.
- c. Prinsip kesatuan perintah.

Dengan keberadaan prinsip-prinsip tersebut, pelaksanaan menjadi lebih terarah dan memungkinkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan menjadi lebih mudah.

e. Fungsi dan tujuan pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan, fungsi dan tujuan memegang peranan penting. Fungsi penggerakan, yang merupakan bagian dari proses arahan dari pimpinan kepada karyawan, bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan dapat mencapai kinerja optimal dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki. Fungsi pokok pelaksanaan dalam manajemen adalah:

- a. Mempengaruhi individu agar mau menjadi pengikut.
- b. Mengatasi ketidaksetujuan individu.
- c. Meningkatkan motivasi individu untuk melakukan tugas dengan lebih baik.
- d. Membuat, menjaga, dan memperkuat kesetiaan terhadap pimpinan, tugas, dan organisasi di tempat individu bekerja.
- e. Menanamkan, menjaga, dan memperkuat rasa tanggung jawab individu terhadap Tuhan, Negara, dan masyarakat.

Tujuan dalam pelaksanaan (*actuating*) (Andri and Endang 2015) :

- a. Memberi semangat, dorongan, atau motivasi kepada petugas untuk meningkatkan kesadaran dan kemauan mereka untuk bekerja dengan baik.
- b. Memberikan arahan melalui contoh tindakan atau teladan, yang meliputi pengambilan keputusan, membangun komunikasi untuk menciptakan pemahaman yang seragam antara pemimpin dan bawahan, menyeleksi anggota kelompok, serta meningkatkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan bawahan dalam melaksanakan tugas dengan jelas dan tegas agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memberikan arahan dengan memberikan petunjuk yang tepat, jelas, dan tegas. Memberikan segala saran, perintah, atau instruksi kepada bawahan selama pelaksanaan tugas.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi penggerak (*actuating*) adalah bagian dari proses pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh karyawan. Tujuan dari penggerak (*actuating*) dalam sebuah organisasi adalah upaya atau langkah yang diambil oleh pemimpin untuk mendorong kemauan dan memastikan bahwa bawahan memahami tugas mereka, sehingga mereka dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Kegiatan keagamaan remaja masjid

a. Pengertian kegiatan keagamaan

Kegiatan merujuk pada tindakan atau aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seseorang, bisa berupa kata-kata, tindakan, atau ekspresi kreatif di lingkungannya. Secara etimologis, kata "agama" berasal dari makna kepercayaan atau keyakinan, sedangkan dalam terminologi, agama mengacu pada hubungan antara makhluk dan Tuhan, yang tercermin dalam sikap batin dan ibadah mereka, serta dalam perilaku sehari-hari. Secara teknis, "agama" mengacu pada peraturan yang diberikan Allah kepada manusia melalui para Rasul-Nya, yang menjadi pedoman bagi manusia dalam mengarungi kehidupan dalam semua dimensinya, baik secara fisik maupun spiritual, baik di dunia maupun di akhirat.

Kegiatan keagamaan seperti sholat, membaca al-Qur'an, puasa, doa, dan kegiatan lainnya sebaiknya diperkenalkan sejak dini. Ini bertujuan agar anak terbiasa dan memiliki kecenderungan alami untuk melakukannya ketika dewasa nanti. Peran keluarga memiliki signifikansi besar dalam membentuk serta memperkuat karakter keagamaan pada anak-anak. Hal ini krusial karena jika anak-anak tidak diperkenalkan dengan kegiatan keagamaan sejak dini, mereka mungkin akan menghadapi kesulitan dalam mempraktikkan ajaran agama ketika dewasa. Kepribadian yang tidak ditanamkan dengan nilai-nilai agama cenderung untuk melakukan hal-hal sesuai keinginan dan nafsu pribadi tanpa memperhatikan hak dan kepentingan orang lain, dan ini bisa membuat mereka mengabaikan batasan hukum dan norma.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan memiliki tujuan untuk menjaga, merawat, dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap mempertahankan iman kepada Allah SWT dan mengikuti petunjuk-Nya, sehingga dapat mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Melalui partisipasi dalam kegiatan keagamaan, diharapkan iman seseorang dapat ditingkatkan, dan perilaku berakhlaknya dapat diperbaiki dalam kehidupan sehari-hari. Masjid Jabal Rizqy mengadakan berbagai kegiatan keagamaan, termasuk peringatan hari-hari besar Islam seperti Muharram, Maulid Nabi, Hari Raya Idul Adha, dan acara-acara besar Islam lainnya.

b. Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan

Pada tingkat fundamental, setiap gerakan agama menunjukkan banyak variasi yang luar biasa. Setiap lembaga atau perkumpulan mempunyai dorongan tersendiri dalam menggarap kemampuan individunya. Berbagai latihan ketat terus terbentuk mengingat tingkat pemahaman dan kemampuan individu. Intinya, setiap program gerakan yang dilakukan dapat menggarap kualitas yang mendalam dan ketegasan setiap individu yang terlibat di dalamnya. Buku Pedoman Pelaksanaan Ajaran Islam yang ketat mencatat beberapa contoh latihan yang ketat, misalnya lomba pemahaman Al-Qur'an, diskusi dan pengajian minggu demi minggu, perayaan acara-acara ketat, kunjungan ke pusat-pusat sejarah, perjalanan ke kuburan Islam, pengerjaan kaligrafi, mengadakan doa jum'at, permohonan tarawih, dan latihan yang mempertebal rasa cinta terhadap alam (Diklat Pelayanan Masyarakat 2010).

Secara umum, program kegiatan keagamaan adalah serangkaian rencana yang dirancang secara khusus untuk memelihara, memperkuat, dan meningkatkan keimanan umat manusia kepada Allah SWT melalui praktik-praktik syariat. Hal ini bertujuan agar mereka dapat mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

c. Remaja masjid

Organisasi remaja masjid adalah sebuah kelompok remaja Muslim yang aktif dalam kegiatan keagamaan dan beroperasi di bawah pengawasan masjid. Mereka menawarkan program pembinaan kepada remaja Muslim dengan tujuan mengembangkan kepribadian yang taqwa, serta mendorong pengabdian dan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat, negara, dan umat Islam. Dalam pelaksanaan program pembinaannya, organisasi remaja masjid



didasarkan pada nilai-nilai Islam, di mana Islam menjadi landasan dan sumber keyakinan serta nilai dalam setiap aspek pembinaan yang dilakukan.

Remaja Masjid adalah salah satu pilihan terbaik untuk membina remaja. Melalui organisasi ini, mereka ditempatkan dalam lingkungan yang bersifat Islam dan didorong untuk mengembangkan kreativitas mereka. Tujuan dari Remaja Masjid adalah membimbing anggotanya agar memiliki iman, pengetahuan, dan amal yang baik, dengan tujuan untuk mengabdikan diri kepada Allah subhanahu wa ta'ala dan mencapai keridhaan-Nya (Aslati et al., 2018).

Dalam tulisan Siregar diungkapkan bahwa remaja masjid berperan sebagai alat untuk mempererat hubungan sosial, baik di antara sesama remaja maupun dalam lingkungan masyarakat. Kehadiran remaja masjid memiliki dampak yang signifikan dalam pertumbuhan masjid dan dapat menjadi kekuatan utama dalam peningkatan pendidikan Islam. Hal ini diwujudkan dengan menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan utama bagi umat Islam, terutama bagi remaja masjid (Siregar, 2020).

Nuwairah menyatakan dalam tulisannya bahwa remaja masjid merupakan sebuah asosiasi atau kelompok pemuda yang biasanya berkumpul di masjid atau mushalla. Mereka menjadikan tempat ibadah tersebut sebagai pusat kegiatan untuk memperkuat keyakinan, moralitas, persaudaraan, pengetahuan, dan keterampilan. Remaja dikenal memiliki semangat dan emosi yang tinggi. Oleh karena itu, dengan bergabung dalam remaja masjid, diharapkan energi mereka bisa diarahkan secara positif, dan mereka dapat menghabiskan waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat selama masa remaja (Nuwairah, S.Ag., MH.I 2017)

Adapun peran dan fungsi remaja masjid adalah :

- a. Memakmurkan masjid.

Untuk meningkatkan keberkahan masjid, remaja masjid diharapkan terlibat aktif dalam menghadiri kegiatan shalat berjamaah bersama jamaah lainnya di masjid. Shalat berjamaah dianggap sebagai tanda utama dalam memperkaya kehidupan masjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kaderisasi umat.

Pembenahan individu remaja masjid dapat dilakukan dengan menggunakan strategi yang bersifat langsung atau menyimpang. Program pendidikan dan pelatihan direncanakan untuk menerapkan pendekatan langsung. Sementara itu, metodologi yang digunakan secara tidak langsung dilakukan melalui dukungan dalam administrasi, panel, dan latihan otoritatif lainnya.

c. Pembinaan remaja muslim.

Remaja masjid adalah aset yang krusial dalam organisasi, oleh karena itu, pembinaan mereka secara terus-menerus sangat penting agar mereka memiliki keterampilan yang bermanfaat. Dengan aktivitas seperti pengajian remaja, pembimbingan, malam bina iman dan taqwa, penuntunan dalam membaca tafsir Al-Qur'an, analisis literatur, program pelatihan, ceramah umum, peningkatan keterampilan organisasi, dan lain sebagainya, mereka dapat diperkembangkan secara menyeluruh.

d. Pendukung kegiatan takmir masjid

Sebagai bagian dari komite masjid, remaja masjid memiliki tanggung jawab untuk mendukung program dan kegiatan utama masjid. Ini mencakup mendukung pelaksanaan shalat Jumat, penyelenggaraan kegiatan Ramadhan, perayaan Idul Fitri, Idul Adha, dan acara-acara lainnya. Selain membantu, partisipasi dalam kegiatan semacam itu merupakan bagian integral dari berinteraksi dan berkontribusi secara aktif dalam kehidupan masyarakat (Sony Eko Adisaputro, Sutamaji, and Muhammad Amrillah 2021)

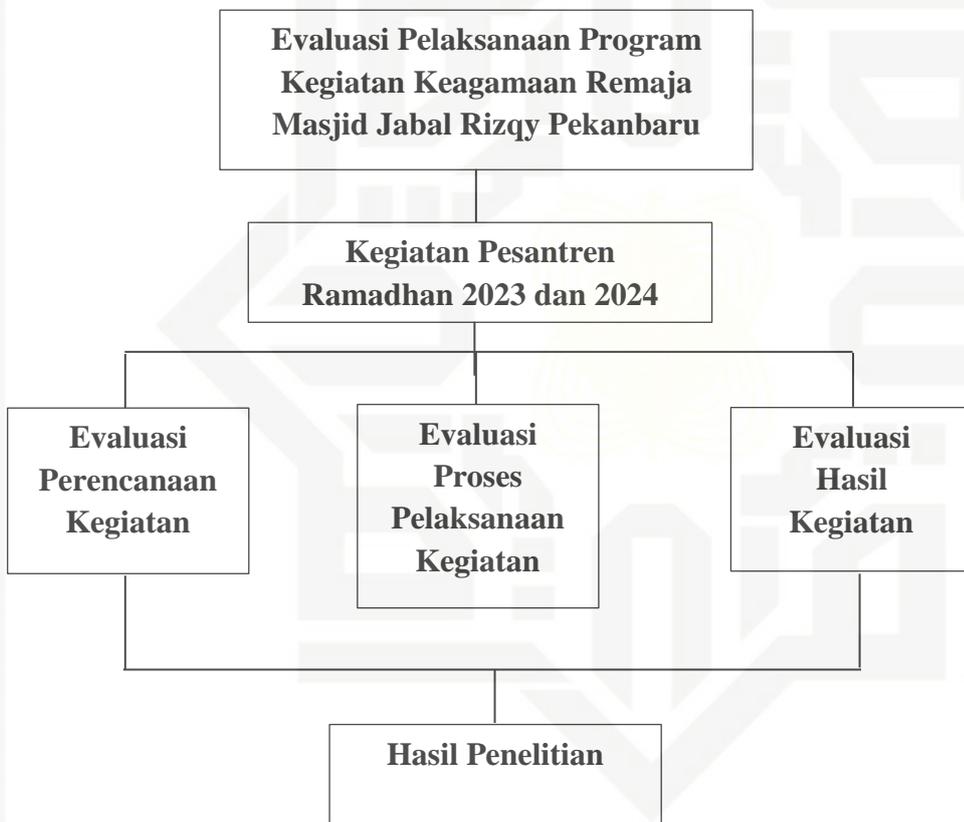
Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran remaja masjid tidak hanya terbatas pada upaya untuk meningkatkan kegiatan di masjid, tetapi juga Mengikutsertakan mereka sebagai pendukung aktif dalam kegiatan yang dijalankan oleh pengurus masjid. Maka, peran dakwah dan sosial remaja masjid melibatkan lembaga dakwah Islam yang fokus dalam menjangkau remaja Muslim melalui kegiatan yang terpusat di masjid.

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir adalah basis konseptual yang memandu pemahaman terhadap konsep-konsep lainnya. Ini merupakan gambaran konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang dianggap sebagai permasalahan yang signifikan. nnDalam konteks memahami evaluasi pelaksanaan program kegiatan dakwah oleh Remaja Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru, dikembangkanlah suatu kerangka ideologi yang sistematis berdasarkan teori-teori evaluasi program dakwah tersebut.

Gambar 2 1 Kerangka Pemikiran

Evaluasi pelaksanaan program kegiatan remaja Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah strategi untuk menyelidiki dan mengeksplorasi masalah dengan pendekatan ilmiah yang hati-hati dan teliti, dengan maksud mengumpulkan, mengelola, menganalisis data, serta menyimpulkan secara sistematis dan objektif. Tujuannya adalah untuk mengatasi suatu masalah atau menguji hipotesis dengan tujuan memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dalam penelitian ini, metode penelitian meliputi:

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Tipe dan pendekatan penulisan yang digunakan dalam karya ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan ini menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan tepat mengenai fenomena yang dibahas dalam teks. Kemudian, data-data tersebut dianalisis untuk mencapai kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan investigasi terhadap realitas subjektif yang sedang diteliti dengan cara yang obyektif. Dalam konteks ini, subjektivitas berlaku untuk realitas yang sedang diselidiki, yang berarti realitas tersebut dipahami dari perspektif subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan keakuratan dan kecukupan data.

Fokus utama dalam penelitian kualitatif adalah pada validitas data, yang merujuk pada kesesuaian antara catatan data dengan realitas yang sebenarnya di lingkungan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan aspek lain secara menyeluruh, dengan mengadopsi deskripsi verbal dan bahasa, dalam konteks alami tertentu, serta menggunakan berbagai metode alamiah. (Adlini et al. 2022).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan ilmiah, lokasi dan waktu penulisan menjadi elemen kunci yang menjadi fokus utama sebagai objek penelitian. Ini memungkinkan penulis untuk membatasi lingkup permasalahan yang akan diselidiki dan untuk menguatkan keakuratan fakta yang dikumpulkan dari lapangan. Penelitian ini dilakukan di Masjid Jabal Rizqy di Perumahan Bumi Rezki Permai RW 12, Tuah Karya, Kecamatan Tampan, Kelurahan Sialamunggu Kota Pekanbaru, Riau 28293. Waktu penelitian berlangsung mulai tanggal 22 Januari hingga penelitian selesai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, keberadaan sumber data yang akurat dan faktual sangat penting. Ini menandakan bahwa penulisan dilakukan dengan benar dan valid. Oleh karena itu, sumber data menjadi elemen yang krusial dan paling utama dalam penulisan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Beberapa teknik pengumpulan data primer mencakup observasi, wawancara, diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*), dan penyebaran kuesioner.

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah hasil wawancara langsung dengan anggota remaja masjid, yang memberikan informasi terperinci tentang pelaksanaan program kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Masjid Jabal Rizqy.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak langsung dari objek penelitian. Sumber data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan sumber data lainnya (Otok et al., n.d.).

D. Informan Penelitian

Peserta penelitian adalah individu yang memiliki pemahaman tentang topik yang diselidiki dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peserta dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, di mana seleksi peserta didasarkan pada alasan-alasan tertentu. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika peneliti bermaksud memilih individu yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, minimal ada lima informan yang menjadi subjek kajian. Berikut adalah informan yang terlibat dalam penelitian ini:

1. Habib Hafiz selaku ketua remaja masjid Jabal Rizqy Pekanbaru dianggap penting dikarenakan yang mengarahkan anggota untuk selalu konsisten agar program tetap terlaksana.
2. Nurul Hafizhah selaku anggota remaja masjid Jabal Rizqy Pekanbaru dianggap penting dikarenakan telah berpartisipasi untuk melancarkan program yang sudah dan akan terlaksana.
3. Nurul Raisya selaku anggota remaja masjid Jabal Rizqy Pekanbaru dianggap penting dikarenakan telah berpartisipasi untuk melancarkan program yang sudah dan akan terlaksana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ustazah Rini Nuriyati selaku pembina remaja masjid Jabal Rizqy Pekanbaru dianggap penting dikarenakan membantu mengambil keputusan tentang bagaimana prosedur kegiatan yang akan dilaksanakan serta membina remaja masjid.
5. Ibu Ayu Yuniarti selaku pembina remaja masjid Jabal Rizqy Pekanbaru dianggap penting dikarenakan membantu mengambil keputusan tentang bagaimana prosedur kegiatan yang akan dilaksanakan serta membina remaja masjid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam penelitian di mana peneliti harus memilih metode dan teknik yang sesuai untuk memastikan bahwa informasi terkumpul dengan akurat. Hal ini penting agar keabsahan dan keakuratan data yang diperoleh oleh penulis dapat dipertanggungjawabkan. Terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, dan dalam penulisan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan informasi yang mencakup persepsi langsung anggota dan setting yang berhubungan dengan kekhasan ujian. Persepsi subjektif dapat dilakukan dalam iklim asli atau dalam iklim yang sangat siap untuk penelitian. Melalui persepsi, analis mempunyai kesempatan berharga untuk memperhatikan hubungan sosial, perilaku, dan pengaturan yang berhubungan dengan kekhasan yang sedang direnungkan. (Ardiansyah, Risnita, and Jailani 2023).

Observasi atau pengamatan adalah aktivitas yang dilakukan manusia sehari-hari dengan menggunakan panca indera, terutama penglihatan, tetapi juga termasuk pendengaran, penciuman, perasaan, dan sentuhan. Oleh karena itu, observasi merupakan kemampuan manusia untuk menggunakan semua panca inderanya untuk mengumpulkan data atau informasi, terutama menggunakan mata sebagai alat utama. (Makbul 2021).

Peneliti menyimpulkan bahwa keberhasilan observasi sebagai metode pengumpulan data sangat tergantung pada pengamat itu sendiri, karena pengamatlah yang melakukan pengamatan, mendengarkan, mencium, atau merasakan objek penelitian, dan kemudian membuat kesimpulan dari apa yang diamati tersebut.



Ketepatan hasil penelitian bergantung pada interpretasi pengamat sendiri karena pengamatlah yang memberikan penafsiran tentang semua yang telah diamatinya dalam realitas kehidupan yang dialaminya secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti melakukan studi awal untuk mengenali masalah yang perlu diselidiki, dan juga ketika peneliti ingin memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari responden yang jumlahnya terbatas atau sedikit.

Wawancara sebaiknya dilakukan secara komprehensif untuk menghasilkan data yang mendalam yang tidak dapat diperoleh melalui kuesioner karena pewawancara memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tambahan guna mendapatkan jawaban yang lebih lengkap. Peneliti menggunakan wawancara untuk menilai situasi seseorang, seperti untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai variabel termasuk latar belakang siswa, orang tua, pendidikan, perhatian, dan sikap terhadap suatu hal. (Makbul 2021).

Wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif karena dapat melihat informasi dari masa lalu, masa kini, dan masa depan secara bersamaan. Informasi yang disampaikan melalui wawancara bersifat terbuka, luas jangkauannya dan tidak terbatas, sehingga dapat membentuk gambaran yang menyeluruh dan utuh untuk membantu eksplorasi subjektif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah petunjuk untuk mengumpulkan informasi dari dokumen atau materi tertulis yang relevan dengan fenomena penelitian. Pedoman studi dokumentasi dapat berisi petunjuk tentang jenis dokumen yang relevan, strategi pengumpulan data, dan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menganalisis data dokumentasi (Ardiansyah et al. 2023).

Penulis menggunakan teknik ini dengan mengumpulkan informasi atau data tertulis dari dokumen-dokumen dan foto-foto yang terkait dengan program kegiatan remaja masjid yang dilaksanakan di Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru dalam upaya meningkatkan aspek keagamaan. Selain itu, penulis juga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menggunakan hasil dokumentasi dari wawancara mendalam dengan informan penelitian.

F. Validitas Data

Validitas adalah derajat ketepatan antara informasi yang dilihat pada objek eksplorasi dengan data yang diungkapkan oleh ahli. Oleh karena itu, informasi yang sah adalah informasi yang sesuai atau sangat mirip antara apa yang dipertanggungjawabkan oleh ahli dan apa yang sebenarnya menimpa objek pemeriksaan. (Makbul 2021).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis pengumpulan informasi dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan responden, catatan lapangan, dokumentasi yang terkait dengan subjek penelitian, dan sumber lainnya. Tujuan dari pengumpulan data yang terstruktur ini adalah untuk memudahkan pemahaman dan penerimaan informasi oleh orang lain.

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap masalah yang diselidiki setelah melakukan analisis sistematis terhadap data yang dikumpulkan. Dalam pemeriksaan subjektif ini, pencipta menggunakan metode eksplorasi ekspresif. Pemeriksaan informasi yang memukau ini bertujuan untuk memberikan gambaran subjek eksplorasi berdasarkan informasi dari faktor-faktor yang diperoleh dari pengumpulan subjek yang dipertimbangkan, dan tidak diharapkan untuk menguji spekulasi (Sugiyono: 2016).

Proses analisis ini terdiri dari tiga kegiatan yang dilakukan secara simultan, yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan serta melakukan verifikasi.

1. Reduksi Data

Data yang terkumpul dari lapangan cukup melimpah, sehingga memerlukan pencatatan yang cermat dan terperinci. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin banyak dan kompleksnya data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, diperlukan analisis data melalui proses reduksi data. Reduksi data melibatkan penggalian, pemilihan informasi inti, fokus pada elemen-elemen yang signifikan, serta identifikasi tema dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih terperinci dan mempermudah peneliti dalam

mengumpulkan data selanjutnya, serta melakukan pencarian jika diperlukan.

Perlengkapan seperti PC, alas gores, dan semacamnya dapat membantu penurunan informasi selama penanganan. Dalam menyelesaikan penurunan informasi, setiap analisis akan diarahkan oleh tujuan eksplorasinya. Tujuan utama pemeriksaan subjektif adalah untuk melacak penemuan. Oleh karena itu, dengan asumsi para ahli mengalami hal-hal yang dianggap janggal, tidak jelas, atau belum ada contohnya, maka hal ini seharusnya menjadi fokus utama dalam proses penurunan informasi.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mempresentasikan data. Dalam penelitian kuantitatif, data dapat disajikan melalui tabel, grafik, pictogram, dan metode lainnya. Ini membantu untuk memperjelas struktur data dan hubungan antar variabel. Namun, dalam penelitian kualitatif, data dipresentasikan dalam bentuk narasi singkat, diagram, relasi antar kategori, dan format serupa.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif melibatkan deduksi kesimpulan dan verifikasi. Sejak fase awal pengumpulan data, peneliti secara aktif mengeksplorasi pola, penjelasan, konfigurasi, hubungan sebab-akibat, dan proposisi dari data yang terkumpul. Kesimpulan akhir dalam penelitian kualitatif mungkin tidak tercapai hingga seluruh proses pengumpulan data selesai, tergantung pada jumlah catatan lapangan, proses pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian kembali yang digunakan, serta keterampilan peneliti dan kebutuhan pemberi dana. Meskipun demikian, sering kali kesimpulan tersebut sudah diperumuskan sejak awal, meskipun peneliti menyatakan menggunakan pendekatan induktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya Masjid Jabal Rizqy

Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru berdiri atas swadaya masyarakat dan masyarakat langsung memberikan kontribusi dalam pembangunan masjid Jabal Rizqy ini. Dimana masyarakat menunjukkan dedikasi mereka untuk memperkuat ikatan sosial dan spiritual dalam masyarakat Perumahan Bumi Rezki Permai. Dahulu masjid yang selalu di digunakan oleh masyarakat Perumahan Bumi Rezki Permai adalah Masjid Al-Fitrah yang alamatnya sekarang tepat di samping Rumah Sakit Awal Bros Panam.

Namun di awal tahun 2018, terjadinya konflik antar kepengurusan masjid itu. Dimana orang yang mewakafkan Masjid Al-Fitrah meninggal dunia, dan di ahli wariskan kepada anaknya. Tapi ahli waris ini tidak mau masyarakat perumahan Bumi Rezki Permai menjadi kepengurusan ataupun pengelola Masjid Al-Fitrah itu. Nah, adanya konflik itu yang menjadi sebab dimana Masjid Jabal Rizqy berdiri setelah dilakukan musyawarah besar dengan seluruh masyarakat Perumahan Bumi Rezki Permai. Semua masyarakat berperan dalam mendirikan Masjid Jabal Rizqy ini.

Masjid Jabal Rizqy mulai dibangun dari tanggal 11 November 2018 dan peresmian peletakkan batu pertama di masjid pada tanggal 18 November 2018. Dalam jangka waktu pembangunan masjid yang tidak sampai enam bulan, masyarakat sudah melaksanakan sholat perdana di Masjid Jabal Rizqy pada tanggal 3 Mei 2019 dan sholat jum'at pertama di masjid ini yaitu pada hari jum'at tanggal 2 Agustus 2019. Dengan kondisi masjid yang masih dalam proses pembangunan, masyarakat sudah berantusias untuk sholat di masjid ini

Masjid Jabal Rizqy ini pun diresmikan langsung oleh Ustad Prof. H. Abdul Somad, Lc, D.E.S.A, Ph.D pada hari jum'at tanggal 11 Febuari 2022 setelah pelaksanaan sholat jum'at di Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru.

Dalam memakmurkan masjid, masyarakat membentuk organisasi DKM yaitu Dewan Kemakmuran Masjid. Tujuannya agar Masjid Jabal Rizqy terkelola dengan baik yang berpotensi besar akan meningkatkan kesadaran beragama dikalangan jamaah masyarakat di Perumahan Bumi Rezki Permai. Ketua DKM pertama di Masjid Jabal Rizqy adalah bapak Mahyuddin. Namun dari info yang penulis dapat dari lapangan, di priode sekarang ketua DKM sudah diganti karena alasan tertentu. Ketua DKM sekarang yaitu bapak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Soeprpto, S.Pd, M.Pd. Sampai sekarang, Alhamdulillah Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru beroperasi dan di kelola dengan baik.

B. Profil Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru

Masjid Jabal Rizqy terletak di tengah-tengah Perumahan Bumi Rezki Permai di Kecamatan Tampan Kelurahan Sialamunggu Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Masjid yang terbilang masih baru, tapi masyarakat sangat berantusias untuk sholat di masjid. Tidak hanya sholat 5 waktu, tetapi juga diadakan pengajian setiap minggu nya setelah sholat shubuh ataupun setelah sholat isya, salah satu ustad terkenal yang pernah mengisi pengajian di masjid yaitu Ustad Abdul Somad dan Syekh Muhammad Jaber. Ada juga kegiatan wirid yang dilakukan khusus kepada ibu-ibu yang rutin dilakukan setiap habis ashar hari sabtu. Wirid ini juga di isi kegiatan dengan pengajian yang di hadiri ustad-ustad yang mashaallah ilmunya.

Terbentuknya organisasi remaja masjid untuk mambantu para jamaah atau masyarakat yang lain dalam memakmurkan Masjid Jabal Rizqy ini. Supaya tidak hanya bapak-bapak atau ibu-ibu saja yang semangat untuk berkegiatan di masjid. Karena remaja sebagai penerus bangsa di masa yang akan datang, remaja di Perumahan Bumi Rezki Permai dari sekarang harus memiliki sifat kecintaan pada masjid dan menambah wawasan tentang ilmu keagamaan Islam.

Masjid Jabal Rizqy menjadi pusat informasi yang sangat bermanfaat untuk memberikan layanan kepada masyarakat supaya mereka cepat terkoneksi dengan informasi-informasi terkait kegiatan keagamaan ataupun kegiatan sosial yang akan dilakukan di lingkungan masjid.

C. Visi dan Misi Remaja Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru

Visi

Menjadi agen perubahan yang berperan aktif dalam memperkuat dan memperdalam keimanan, mempererat silaturahmi, dan memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan remaja masjid.

Misi

1. Berperan aktif dalam membantu masyarakat melalui kegiatan sosial seperti gotong royong maupun kegiatan sosial lainnya.
2. Mengadakan program-program edukasi yang mengajarkan remaja untuk kecintaan kepada masjid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Menjadi contoh kepada pemuda lainnya dalam menerapkan nilai-nilai Islam di kehidupan sehari-hari.
4. Memperkuat persaudaraan dan menperkokoh pondasi organisasi, supaya tidak putus silaturrahi antar remaja dan masyarakat.

D. Struktur Organisasi Remaja Masjid Jabal Rizqy

Ketua Remaja Masjid	: Habib Hafiz
Sekretaris Remaja Masjid	: Resti Amelia
Wakil Sekretaris Remaja Masjid	: Naila Rahadatul'aisy
Bendahara Remaja Masjid	: Valda Adristi

E. Sarana dan Prasarana Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru

Adapun beberapa sarana dan prasarana yang di gunakan dalam Masjid Jabal Rizqy yaitu :

1. Ruang sholat umum 2 Lantai yang mampu menampung jamaah kurang lebih 400 jamaah. Dilengkapi dengan AC, sajadah, mihrab, mimbar, mukena, dan Al-Qur'an.
2. Kantor administrasi sebagai tempat pengurus administrasi masjid, dokumentasi dan lain sebagainya. Dilengkapi dengan meja, kursi dan peralatan kantor
3. Toilet dan tempat wudhu yang bersih dan nyaman untuk digunakan jamaah.
4. Area parkir yang luas.
5. Perangkat audio visual yang memiliki system suara untuk mendukung seluruh kegiatan yang dilakukan di masjid.
6. Papan infomasi sebagai sumber informasi jadwal ataupun pengumuman penting bagi masyarakat atau jamaah Masjid Jabal Rizqy.

F. Program-Program Remaja Masjid Jabal Rizqy

1. Program pendidikan

Implementasi program pendidikan merupakan fokus utama untuk dilaksanakan karena pendidikan memegang peran penting dalam mempersiapkan individu untuk menjalankan berbagai kewajiban, baik terhadap Allah maupun terhadap dirinya sendiri. Remaja Masjid Jabal Rizqy menyelenggarakan sejumlah kegiatan pendidikan yang meliputi:

a. Pengajian rutin

Pengajian rutin dilaksanakan seminggu dua kali, hari Kamis habis sholat magrib dan hari Ahad sudah sholat Shubuh..Dengan mangadakan pengajian rutin masyarakat dapat meningkatkan kesadaran beragama dalam aspek wawasan dan pengetahuan, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan sikap. Biasanya materi yang disampaikan berupa kajian fiqih dan kehidupan sehari-hari.

Gambar 4 1
Program Pengajian Rutinan



b. Pelatihan kepemimpinan kepada Anggota dan Pengurus remaja masjid.

Diadakan oleh Mahasiswa KKN dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang saat itu sedang melakukan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Sialamunggu serta dibantu dengan pengurus Dewan Kemakmuran Masjid.

Kegiatan ini diselenggarakan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan pada para remaja masjid serta untuk meningkatkan kemampuan seorang pemimpin dalam mempengaruhi orang lain agar dapat bekerja secara harmonis dalam mencapai tujuan bersama. Selain pengembangan jiwa kepemimpinan, pelatihan ini juga bertujuan untuk membina remaja agar menjadi individu yang saleh, yang memiliki moralitas yang baik, iman yang kuat, pengetahuan yang luas, keterampilan yang terampil, dan karakter yang luhur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4 2
Program Pelatihan Kepemimpinan



c. Pesantren Ramadhan

Kegiatan ini perdana dilakukan pada Ramadhan tahun 1443H/2022M bertepatan dengan memperingati malam Nuzulul Qur'an. Pesantren Ramadhan diselenggarakan untuk anak-anak SD dan remaja sebagai panitia kegiatan dibantu oleh beberapa ustazah dari kalangan masyarakat Masjid Jabal Rizqy. Hal yang bisa didapat kegiatan pesantren ini adalah anak-anak dapat lebih mendalami ilmu agama, seperti pemahaman mengenai keislaman yang mendalam, menghafal surah pendek, mendengarkan ceramah, diskusi keislaman, praktik sholat, wudhu, dan membaca Al-Qur'an.

Gambar 4 3
Program Kegiatan Pesantren Ramadhan 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Perlombaan dalam memperingati hari-hari besar Islam

Perlombaan diorganisir untuk merangsang kreativitas dan inovasi. Dengan adanya berbagai perlombaan, jumlah peserta yang berpartisipasi akan meningkat. Semakin banyaknya peserta, akan semakin banyak pula karya yang diserahkan kepada panitia. Dalam karya-karya tersebut, pasti terdapat elemen-elemen kreativitas dan inovasi.

Perlombaan-perlombaan yang dilaksanakan di hari-hari besar Islam, seperti lomba pidato, lomba azan, lomba ranking satu, lomba MC, lomba baca surah pendek, lomba puisi dan lomba lainnya.

Gambar 4 4

Kegiatan Perlombaan di hari-hari besar Islam



e. Talkshow Inspiratif Muslimah

Kegiatan ini disediakan langsung dari Komunitas Muslimah Hijrah untuk seluruh remaja termasuk remaja masjid khususnya perempuan yang dilakukan di fasilitas umum (aula) Perumahan Bumi Rezki Permai Pekanbaru. Kegiatan talkshow inspiratif muslimah menyajikan wawasan, cerita dan pengalaman yang menginspirasi dari perempuan muslim.

Kegiatan ini menjadi sarana untuk memperdayakan perempuan muslimah untuk berbagi cerita, bertukar pikiran dan inspirasi yang dapat memotivasi dan membangun komunitas yang lebih kuat. Selain itu kegiatan ini bertujuan untuk menunjang keaktifan remaja masjid Masjid Jabal Rizqy.

2. Program Sosial

a. Gotong royong

Kegiatan gotong royong dapat membangun karakter sosial dan kebersamaan antara remaja masjid dengan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perumahan Bumi Rezeki Permai. Melalui observasi peneliti di lapangan bahwa remaja tidak rutin gabung dan masih kurang partisipasi kerjasamanya dalam begotong royong bersama masyarakat dengan alasan yang sangat klasik adalah malas.

Gambar 4 5

Kegiatan gotong royong remaja masjid bersama masyarakat



b. Santunan ke Panti Asuhan

Remaja masjid berkunjung ke Panti Asuhan Nurul Hidayah terletak di Jalan Garuda Sakti, km 6. Pada umumnya kegiatan santunan ke Panti Asuhan ini bertujuan agar remaja masjid Jabal Rizqy selalu bersyukur apa yang telah Allah berikan kita kecukupan yang disesalkan kecukupan itu kita sebagai hamba diperintahkan untuk saling berbagi antara satu sama lainnya.

Gambar 4 6

Santunan Ke Panti Asuhan Nurul Hidayah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Silaturahmi ke rumah Pengurus DKM Masjid Jabal Rizqy.

Dengan bersilaturahmi bertujuan untuk memperkuat hubungan antara remaja masjid dan pengurus masjid. Silaturahmi dilakukan setelah lebaran idul fitri 1443H kemarin dengan berkunjung ke rumah pak RT, RW dan ketua masjid.

Gambar 4 7
Program Silaturahmi Remaja


d. Buka bersama di bulan Ramadhan

Program buka bersama termasuk program rutin remaja masjid. Tidak hanya kegiatan remaja masjid. Tapi kegiatan buka bersama ini diikuti oleh seluruh masyarakat Perumahan Bumi Rezki Permai termasuk pengurus DKM Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru. Kegiatan ini sudah berlangsung dari tahun 2022.

Gambar 4 8
Buka bersama di bulan Ramadhan Tahun 2022





BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang terkumpul dari lapangan, termasuk hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi, yang kemudian dianalisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi pelaksanaan program kegiatan keagamaan remaja masjid di Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru adalah sebagai berikut: salah satu kegiatan keagamaan yang peneliti paparkan adalah program kegiatan pesantren ramadhan tahun 2023 dan 2024. Dengan menggunakan tiga tahapan dalam mengevaluasi kegiatan pesantren ramadhan memiliki kendala yang terjadi meliputi ketidak aktifan remaja masjid dalam mengikuti kegiatan. Dari hasil evaluasi, pembina remaja masjid selalu menegur anggota remaja masjid jika mereka tidak aktif dalam berkegiatan. Teguran itu yang membuat timbulnya kesadaran diri remaja masjid untuk selalu aktif dalam melaksanakan program-program remaja masjid di Masjid Jabal Rizqy.

Program-program kegiatan keagamaan remaja masjid yang dilakukan sudah memenuhi harapan dan kebutuhan organisasi remaja masjid maupun masyarakat Perumahan Bumi Rezki Permai. Pelaksanaan program kegiatan keagamaan remaja masjid yang sudah dilaksanakan memberikan dampak yang sangat positif bagi masyarakat sekitar. Yaitu, membentuk penguatan karakter akhlak mulia remaja ditengah penemuan jati diri remaja, tertanamnya nilai-nilai keagamaan pada remaja sehingga remaja selalu berperilaku sesuai dengan norma agama ketika berada di tengah-tengah masyarakat. Remaja akan menjadi motor pengembangan dakwah Islam dan merupakan pelaku dan penggerak aktifitas dakwah pada sebuah mesjid.

B. Saran

Setelah penulis melaksanakan observasi terkait evaluasi pelaksanaan program kegiatan keagamaan remaja masjid di Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru, penulis ingin menyampaikan saran yang membangun, baik itu terhadap pembina remaja masjid serta terhadap anggota remaja masjid di Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagi Pembina Remaja Masjid di Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru

- a. Diharapkan kepada pembina remaja masjid untuk selalu merangkul, menggerakkan, mengarahkan, dan mensupport remaja masjid supaya selalu berpartisipasi dalam setiap program kegiatan yang dilaksanakan.
- b. Tetap menjadi tim sukses nya remaja masjid dalam melaksanakan program kegiatan keagamaan di Masjil Jabal Rizqy Pekanbaru.

Bagi Organisasi Remaja Masjid Jabal Rizqy Pekanbaru

Program kegiatan keagamaan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada hari-hari besar Islam. Serta diharapkan anggota remaja masjid untuk selalu aktif dan membantu pengurus DKM dalam memakmurkan masjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1):974–80. doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3394.
- Anon. n.d. "Evaluasi Program Pelatihan."
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):1–9. doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- Aslati dkk, Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid Di Labuh Baru Barat) , *Jurnal Masyarakat Madani*, Volume 3, Nomor 2, Desember 2018
- Basaran, Mehmet, Busra Dursun, Hatice Damla Gur Dortok, and Gokhan Yilmaz. 2021. "Evaluation of Preschool Education Program According to CIPP Model." *Pedagogical Research* 6(2):em0091. doi: 10.29333/pr/9701.
- Bungo, Sakareeya. 2014. "Pendekatan Dakwah Kultural Dalam Masyarakat Plural." *Jurnal Dakwah Tabligh* 15(2).
- Desrinelti, Desrinelti, Maghfirah Afifah, and Nurhizrah Gistituati. 2021. "Kebijakan publik: konsep pelaksanaan." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6(1):83. doi: 10.29210/3003906000.
- Erisandi, Alief Fikar, Irfan Sanusi, and Asep Iwan Setiawan. 2019. "Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 4(4):423–42. doi: 10.15575/tadbir.v4i4.1745.
- Faiza, Noraisa, and Ahmat Harahap. 2020. "Efektivitas Fungsi Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Bongkang Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong." 3.
- Ferdinan, Ferdinan, and Nurhayati Nurhayati. "Evaluasi Program Mutu Pelaksanaan Pembelajaran pada Tahapan Transactions (Suatu Pendekatan Model Stake's Countenance Evaluation)." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4.01 (2019): 1-19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Harahap, Sunarji. n.d. "Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi - Fungsi Manajemen." *At-Tawassuth*, Vol. 2, No. 1, 2017: 211-234.
- Kemendiknas, Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Kemendiknas, 2010),
- Listi Nur Aziansyah, Nahed. 2021. "Komunikasi Pemasaran Untuk Program Pembinaan Remaja Masjid." *Al-Hiwar : Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* 3(6). doi: 10.18592/al-hiwar.v3i6.1211.
- Made Dike Julianitakasih Ilyasa, Made Dike Julianitakasih Ilyasa, Abd. Madjid, and Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2021. "Evaluasi Program Terapi Al-Qur'an Melalui Model Context, Input, Process, Product (CIPP)." *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 13(1):135-54. doi: 10.30596/intiqad.v13i1.6634.
- Makbul, M. 2021. *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian. preprint. Open Science Framework*. doi: 10.31219/osf.io/svu73.
- Munthe, Ashiong P. 2015. "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat." *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5(2):1. doi: 10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14.
- Muryadi, Agustanico Dwi. "Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi." *Jurnal Ilmiah PENJAS*, ISSN : 2442-3874 Vol.3 No.1, Januari 2017
- Ningtyas, Dea Tara, Pengaruh Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga dalam Membentuk Pengalaman Beragama, *Jurnal Penelitian Ilmiah* 2018 : 192-201
- Nuwairah, S.Ag., MH.I, Nahed. 2017. "Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja." *Al-Hiwar : Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* 3(6). doi: 10.18592/al-hiwar.v3i6.1211.
- Otok, Dr Bambang Widjanarko, M. Si, Dewi Juliah Ratnaningsih, S. Si, and M. Si. n.d. "Konsep Dasar dalam Pengumpulan dan Penyajian Data."
- Putra, Sitiava Rizema , *Desain Evaluasi Belajar Baha Berbasis Kinerja*, (Yogyakarta : DIVA Press : 2013).
- Rahmadiani, Nur. 2022. "Evaluasi Program Stunting."



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumondor, Prasetio, and Puspasari M. Y. Gobel. 2019. "Pola Pembinaan Kepribadian Dan Keagamaan Remaja Masjid Al-Fatah Di Kelurahan Gririan Indah Kecamatan Girian Kota Bitung." 14:16.

Sony Eko Adisaputro, Sutamaji, and Muhammad Amrillah. 2021. "Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Dakwah." *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam* 2(1):43–52. doi: 10.53429/j-kis.v2i1.227.

Suhardi, Pengantar Manajemen dan Aplikasinya, (Yogyakarta, Gava Media, 2018).

Suharsimi Arikunto, Penilaian Program Pendidikan, (Jakarta: PT. Bina Aksar, 1998), Cet. 1.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016).

Suradi, A. 2023. "Perencanaan, Implementasi, Dan Evaluasi Profesi." 09.

Syukri, Icep Irham Fauzan, Soni Samsu Rizal, and M. Djaswidi Al Hamdani. 2019. "Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7(1):17. doi: 10.36667/jppi.v7i1.358.

Widyawati, Rika. 2017. "Evaluasi Pelaksanaan Program Inklusi Sekolah Dasar." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4(1):109. doi: 10.24246/j.jk.2017.v4.i1.p109-120.

Wawancara

Ayu Yuniarti, (2024, Januari 22), [Personal communication].

Habib Hafiz, (2024, Januari 26), [Personal communication].

Nurul Hafizhah Hayati, (2024, Januari 23), [Personal communication]

Nurul Raisya, (2024, Januari 23), [Personal communication]

Rini Nuriyati, (2024, Januari 27), [Personal communication]



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Evaluasi perencanaan kegiatan

1. Bagaimana progress perencanaan kegiatan remaja masjid selama ini sesuai tidak dengan yang di lapangan?
2. Siapa yang bertanggung jawab atas evaluasi kegiatan remaja masjid?
3. Apa indikator keberhasilan yang digunakan untuk menilai efektivitas program pembinaan karakter dalam perencanaan kegiatan pesantren ramadhan?
4. Mengapa penting untuk mengevaluasi perencanaan kegiatan pesantren ramadhan secara berkala?
5. Di mana lokasi yang biasa digunakan untuk melakukan proses evaluasi terhadap kegiatan pesantren ramadhan?
6. Bagaimana Anda mengevaluasi tingkat partisipasi remaja dalam kegiatan pesantren ramadhan yang telah direncanakan?
7. Upaya apa yang dilakukan untuk menilai keterlibatan remaja dalam kegiatan masjid dalam mengatasi masalah sosial di lingkungan sekitar?
8. Kapan waktu yang paling tepat untuk melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan remaja tersebut?

B. Evaluasi proses pelaksanaan kegiatan

1. Apa kendala utama yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan pesantren ramadhan, dan bagaimana cara mengatasinya?
2. Siapa yang bertanggung jawab atas pelaksanaan dan evaluasi kegiatan remaja masjid?
3. Mengapa kegiatan pesantren ramadhan dianggap penting, dan mengapa evaluasi diperlukan untuk meningkatkan efektivitasnya?
4. Apa peran pemangku kepentingan dalam mendukung suksesnya pelaksanaan kegiatan remaja masjid?
5. Bagaimana dampak positif dari kegiatan pesantren ramadhan terhadap perkembangan spiritual dan karakter peserta?
6. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan remaja masjid dan kapan evaluasi rutin dilakukan?
7. Bagaimana tingkat partisipasi remaja dalam pelaksanaan kegiatan pesantren ramadhan?

C. Evaluasi hasil kegiatan

1. Apa langkah-langkah yang diambil untuk memotivasi peserta agar tetap terlibat setelah melihat hasil positif dari kegiatan pesantren ramadhan?
2. Bagaimana partisipasi remaja dalam kegiatan masjid dapat mencerminkan perubahan positif dalam perilaku dan sikap mereka.

3. Mengapa penting menilai hasil kegiatan pesantren ramadhan dan apakah hasil tersebut mendukung tujuan masjid dan komunitas?
4. Apa pencapaian utama yang diharapkan dari kegiatan pesantren ramadhan ?
5. Siapa yang terlibat dalam mengevaluasi hasil kegiatan pesantren ramadhan?
6. Apakah hasil kegiatan remaja sesuai dengan harapan dan kebutuhan komunitas ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Ibu Ayu Yuniarti selaku pembina remaja masjid Masjid Jabal Rizqy



Wawancara dengan saudara Habib Hafiz selaku ketua remaja masjid Masjid Jabal Rizqy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan saudari Nurul Raisya dan Nurul Hafizhah Hayati selaku anggota remaja masjid yang aktif di Masjid Jabal Rizqy



Wawancara dengan Ustazah Rini Nuriyati selaku salah satu pembina remaja masjid di Masjid Jabal Rizqy